

## V . P E N U T U P

### A. KESIMPULAN

Kethoprak Lesung adalah jenis kesenian rakyat atau jenis dramatari kerakyatan, pada mulanya tumbuh di tengah-tengah masyarakat pedesaan atau masyarakat petani. Kesenian ini timbul sejak awal abad ke XX di daerah Surakarta, dikembangkan oleh seorang bangsawan bernama Raden Mas Tumenggung Wreksodiningrat. Bentuk Kethoprak Lesung sangat sederhana dengan ciri-ciri tabuhan lesung, kendhang, suling dan terbang sebagai alat pengiringnya. Gerak-gerak tari yang sederhana untuk keluar masuknya penari di atas pentas, tembang dan dialog, rias busana serta cerita-cerita kerakyatan yang sederhana pula.

Gejala kelahiran Kethoprak Lesung dapat ditelusur sejak timbulnya kesenian Gejog Lesung atau kothèkan Lesung. Pada mulanya hanya merupakan permainan pola-pola ritme memainkan lesung (kothèkan lesung), kemudian diikuti dengan ungkapan gerak ritmis mengikuti suara lesung, selanjutnya berkembang dengan nyanyian atau tembang serta memakai tema cerita.

Kethoprak Lesung sebagai sumber perkembangan Kethoprak pada mulanya dianggap sebagai kesenian barangan yaitu berkeliling berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, dengan membawa perlengkapan pertunjukan antara lain instrumen lesung dan lain sebagainya. Tempat pertunjukannya di alam terbuka, biasanya pada waktu pertunjukan dengan memungut

uang dari para penonton atau karena ditanggap.

Alat lesung sebagai instrumen pokok di dalam pertunjukan Kethoprak Lesung semula adalah alat penumbuk padi tradisional. Perubahan fungsi dari alat penumbuk padi menjadi instrumen musik, gejalanya di mulai dari:

- Kebutuhan estetis bagi masyarakat pedesaan, dimana mereka membutuhkan satu hiburan sebagai pelepas lelah.
- Bagi masyarakat petani alat lesung mudah didapatkan.
- Sebagai instrumen pukul cara membunyikan sangat sederhana, karena hanya permainan pola-pola ritme saja, dan mereka sudah terbiasa.

#### B. SARAN-SARAN

Kethoprak Lesung sudah jarang dipentaskan, karena terdesak oleh Kethoprak gamelan. Kethoprak Lesung sebagai salah satu kesenian tradisional kiranya perlu dibina dan dikembangkan. Ciri-ciri utama Kethoprak Lesung seperti tari, tembang sudah jarang dilakukan, maka adanya usaha perkembangan Kethoprak Tari yang sering timbul akhir-akhir ini perlu dibangkitkan.

Ciri alat lesung merupakan jenis instrumen yang sederhana, namun kesederhanaan tersebut kadangkala justru mengugah para seniman untuk menggarapnya. Keunikan alat lesung yang dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai alat penumbuk padi dan sebagai instrumen pukul sangat menarik perhatian, maka dari itu alat lesung yang sekarang jarang ditemukan perlu dilestarikan.



Faktor-faktor penyebab atau pengaruh perkembangan kesenian rakyat tradisional seringkali menjadi persoalan, terutama jika perkembangan itu mengarah pada hal-hal yang kurang menguntungkan bagi kesenian itu sendiri. Maka dari itu seyogyanya ada suatu pembinaan, agar perkembangan yang terjadi jangan sampai meninggalkan nilai-nilai tradisi serta meninggalkan sumber akarnya.

